

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan mengenai program *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa dalam penegtasan kemiskinan masyarakat di Desa Garanta:

1. Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Desa Garanta dalam pengentasan kemiskinan cukup baik terlaksana. Terdapat 5 program utama yang diterapkan melibatkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD), Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Masyarakat, dan Pemberdayaan Masyarakat akan tetapi belum optimal dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Hal ini disebabkan oleh fokus utama pemerintah Desa Garanta pada pembangunan infrastruktur desa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam mewujudkan SDGs itu sendiri, seperti sosialisasi yang perlu ditingkatkan agar masyarakat lebih memahami program SDGs. Masih banyak masyarakat yang tidak memahami konsep SDGs dan hanya mengenal bantuan seperti BLT, BPNT, dan PKH.
2. Penerapan *Sustainable Development Goals* Desa Garanta menurut perspektif ekonomi Islam. Dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi Islam implementasi program SDGs desa masih sebatas

bentuk jaminan sosial pemerintah untuk masyarakat dalam mendorong terciptanya hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab kurang terlaksana dengan baik karena masih masyarakat yang tidak mengetahui SDGs Desa.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan SDGs Desa dalam pengentasan kemiskinan masyarakat Desa Garanta, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, Peneliti melihat bahwa pemerintah telah berupaya menerapkan nilai-nilai Sustainable Development Goals (SDGs) dengan baik, meskipun masih ada aspek yang belum berhasil diimplementasikan. Maka, peneliti memberikan saran kepada Pemerintah Desa Garanta, antara lain:

1. Meningkatkan sosialisasi ke masyarakat tentang program SDGs dan manfaatnya untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat;
2. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendidikan keterampilan dan pelatihan, serta pengembangan usaha yang didasarkan pada potensi desa;
3. Meningkatkan koordinasi antara pemerintah desa dan berbagai lembaga pembangunan di kabupaten untuk memastikan program SDGs dan program-program lainnya dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama;

4. Meningkatkan pengembangan infrastruktur desa yang merata dan berkelanjutan agar dapat mendukung keberhasilan program SDGs dalam pengentasan kemiskinan;
5. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program SDGs melalui mekanisme musyawarah.

